

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama di trimester III yaitu hidung tersumbat, kram kaki, nyeri bawah punggung (NBP) atau low backpain (LBP), mudah lelah dan bahkan perubahan mood (Bobak,2020 dalam Wulandari,2019). Macam-macam keluhan yang dirasakan oleh wanita hamil di trimester III yaitu, nyeri punggung, kembung, konstipasi, masalah pada gigi dan gusi serta muncul rasa cemas akibat perubahan fisik yang terjadi.

Salah satu keluhan pada wanita hamil yang sering terjadi yaitu nyeri punggung (Nella Valle Ika Puspita, 2019; Kristina Maharani,2023; Qomariyah Qomariyah,2023) walaupun kehamilannya, membesarnya uterus menyebabkan nyeri punggung, hal ini dikarenakan wanita hamil tidak mendapatkan kenyamanan dan akan mempengaruhi kualitas hidup ibu hamil . Penyebab lain terjadinya nyeri punggung yaitu karena perubahan anatomi tubuh dan perubahan fisiologis selama kehamilan, seperti penambahan berat badan dan perubahan postur tubuh. Nyeri ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan, dan mengganggu aktivitas sehari-hari. WHO menyatakan kejadian nyeri punggung bawah selama hamil di Australia mencapai 70%. Di Malaysia, kejadian nyeri punggung bawah yang dialami ibu hamil dengan kehamilan yang berusia lebih dari 21 minggu menunjukkan 36,5% mengalami nyeri ringan, 46% mengalami nyeri sedang, dan 17,5% mengalami nyeri berat (Maharani, 2019). Di Indonesia, nyeri punggung adalah masalah kesehatan yang signifikan, dengan perkiraan 68% ibu hamil merasakan nyeri punggung dengan kategori sedang dan 32% mengalami nyeri punggung kategori ringan (Sari, 2018). Masalah ini umum terjadi pada ibu hamil di Indonesia yang menderita nyeri punggung dan dapat menjadi salah satu penyebab tingginya persentase persalinan dengan metode

sesar. Data yang diperoleh dari riskesdas (2021) menunjukkan bahwa sebanyak 82,1% ibu hamil di Lampung yang melakukan K4, nyeri punggung di Bandar Lampung lazim terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi dari kira-kira 66,7 % (Data Registrasi Bidan 2022).

Saat kehamilan berlangsung, perut yang semakin membesar menyebabkan perubahan pada pusat gravitasi tubuh dan ibu hamil kehilangan keseimbangannya, yang akan menarik punggung ke arah belakang dan melengkungkan leher. Dari posisi tubuh seperti ini akan menyebabkan punggung melengkung, sedangkan otot-otot punggung akan tertarik. (Yola Yolandini,2024). Dampak yang timbul dapat mengganggu pekerjaan dan aktivitas sehari-hari bahkan pada saat ibu hamil tidur, nyeri punggung dapat mengakibatkan kecacatan yang mengharuskan ibu hamil memakai kruk atau kursi roda. Strategi penatalaksanaan yang dapat dilakukan adalah dengan terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Terapi non farmakologis yang dapat dilakukan antara lain dengan terapi pijatan yang disebut dengan teknik effleurage massage (Rismawati, 2020).

Hasil penelitian mutiara kesehatan masyarakat, 2022 bahwa terdapat 45 kunjungan ibu hamil trimester III dari hasil wawancara terdapat 8 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dan dilakukan massage 1 kali sehari selama 3 hari berturut-turut sebanyak 5-10 menit yang dapat menurunkan tekanan darah, memperlambat denyut jantung, meningkatkan pernafasan, dan merangsang produksi hormon endorfin, menciptakan rasa nyaman, meningkatkan relaksasi otot, menenangkan ujung-ujung syaraf, dan membantu menghilangkan nyeri (Setiawati, 2019). Teknik effleurage melibatkan pemberian tekanan pada daerah sakrum atau punggung hanya dengan menggunakan pangkal telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang (Rismawati,2020). Terapi massage effleurage merupakan salah satu cara pengobatan yang efektif, tidak memerlukan banyak alat dan biaya, tidak ada efek samping serta aman karena bisa dilakukan secara mandiri dirumah atau dengan bantuan jasa orang yang memiliki keahlian dalam bidang massage (Wahyuni et al,2020).

Berdasarkan hal ini, bidan sebagai tenaga kesehatan terdekat dengan wanita yang

akan menawarkan edukasi dan dukungan dalam segala hal yang berkaitan dengan kesejahteraan ibu dan anak, dengan penerapan massage effleurage pada nyeri punggung ibu hamil trimester III dapat membantu mengatasi masalah ibu hamil selama masa kehamilannya, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan tentang Penatalaksanaan Ibu Hamil Trimester III Dengan Massage Effleurage Untuk Mengatasi Nyeri Punggung Terhadap Ny.S Di TPMB Siti Hajar S,St Bdn Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Terdapat 50% ibu hamil di Lampung Selatan dan 70% di Indonesia yang mengalami nyeri punggung pada kehamilan, sedangkan target ibu hamil sejahtera di Indonesia adalah 90% namun banyak ibu hamil yang tidak memenuhi frekuensi ini dan belum mengetahui bagaimana cara mengatasinya terutama secara non farmakologis. Berdasarkan permasalahan tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah Massage Effleurage Dapat Mengatasi Nyeri Punggung Terhadap Ny.S Di TPMB Siti Hajar S,ST Bdn?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan studi kasus terhadap ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dengan pemberian terapi massage effleurage dan menggunakan pendekatan Menejemen Kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data dasar studi kasus kebidanan pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
- b. Dilakukan interpretasi data dasar pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian

- terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
- c. Dilakukan diagnose potensial atau masalah pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
 - d. Dilakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan tindakan segera pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
 - e. Dilakukan rencana studi kasus kebidanan secara menyeluruh pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
 - f. Dilakukan pelaksanaan studi kasus kebidanan secara menyeluruh pada Ny.S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
 - g. Dilakukan evaluasi keefektifan studi kasus kebidanan yang telah diberikan pada Ny. S usia 33 tahun dengan pemberian terapi massage effleurage untuk mengatasi nyeri punggung pada Ny.S usia 33 tahun di PMB Siti Hajar,SST.Bdn Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Natar tahun 2025.
 - h. Dilakukan pendokumentasian studi kasus kebidanan dengan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus yang dilakukan ini mampu mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan terapi massage effleurage menggunakan pendekatan

Manajemen Kebidanan Varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Praktik Mandiri Bidan Siti Hajar, SST Bdn

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui nyeri punggung ibu hamil dengan terapi massage effleurage.

b. Bagi Institusi Pendidikan D-III Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Sebagai metode penelitian mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan.

c. Bagi Penulis Lainnya

Dapat menambah wawasan pada penulis serta pengalaman selama proses asuhan kebidanan dan juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari jika menjumpai kasus yang serupa.

d. Bagi Pasien

Dapat dirasakan langsung oleh pasien yaitu rasa nyaman dan sehat selama masa kehamilannya serta dapat menambah pengetahuan baru pada pasien dan juga dapat di terapkan sendiri dirumah.

E. Ruang Lingkup

Studi kasus dilakukan dengan menggunakan 7 langkah manajemen varney di dokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran penatalaksanaan adalah ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung sebagai terapi non- farmakologis yang bertujuan mengurangi intensitas nyeri. Subjek dalam laporan ini Ny.S usia 33 tahun dengan nyeri punggung dan melakukan pemeriksaan kehamilan yang meliputi pengkajian awal, pemberian intervensi massage effleurage secara teratur dan evaluasi hasil setelah terapi. Hal ini dilakukan karena keluhan nyeri punggung yang dialami ibu hamil trimester III disebabkan akibat perubahan postur tubuh ibu dan berat janin yang bertambah. Massage effleurage dipilih sebagai alternatif terapi yang aman dan efektif mengurangi nyeri dengan pemberian massage selama 5-10 menit dalam 3 hari (08 April-10 April 2025) secara rutin, kemudian dilakukan evaluasi intensitas

nyeri menggunakan NPRS sebelum dan sesudah intervensi. Studi kasus ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Siti Hajar,SST,Bdn kecamatan Natar Lampung Selatan.